

PENDAHULUAN

Skilled labour merupakan pengetahuan atau keterampilan khusus pada bagian tertentu yakni lulusan sekolah tinggi, seorang akademisi, sampai sekolah teknik. Kemampuan yang wajib dikuasai guna mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk bekerja salah satunya yakni komunikasi. Sesuai penelitian Nort dan Mort pada tahun 2004 dalam beberapa wilayah metropolitan negara Amerika, menyimpulkan 80% ketrampilan atau kompetensi yang diperlukan yaitu *soft skill*. 49% dalam *soft skill* itu adalah keterampilan atau kemampuan yang wajib ada pada masing-masing karyawan adalah keterampilan berkomunikasi, Kartika dan Musataji (2016). Komunikasi memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu meminimalisir masalah atau memecahkan masalah Gibson et al., (2006). Walaupun saat ini sudah banyak menggunakan banyak cara dan media untuk melakukannya, namun komunikasi tidak bergantung pada teknologi tetapi pada kualitas individunya, Gibson et al., (2006)

Newstrom (2007) menjelaskan pentingnya komunikasi yaitu untuk kerjasama semua pihak dalam kelompok, terwujudnya beberapa fungsi pada manajemen meliputi persiapan, penyusunan, *leadership*, dan pengawasan untuk mencapai tujuan suatu kelompok. George dan Jones (2012), memaparkan peran dan fungsi komunikasi pada kelompok yaitu menggambarkan perasaan, memberikan informasi, mengawasi organisasi, mengolah kelompok. Menggambarkan emosi, mengawasi, memotifasi merupakan fungsi utama dari komunikasi organisasi, Kelner (1970).

Sumber daya manusia merupakan sebuah yang menjalankan peranan penting, maju tidaknya organisasi dalam pencapaian tujuan, maka dari itu diperlukan pengarahan dengan cara mengelola SDM sebaik mungkin. Upaya peningkatan kemampuan pegawai tersebut di atas terutama dalam hal semangat kerja pegawai, diperlukan adanya suatu metode atau pengenalan mengenai kualitas manusia dalam pelaksanaan pekerjaan agar lebih efisien dan efektif.

Communication skill atau ketrampilan berkomunikasi tidak hanya digunakan di dalam pekerjaan namun pada bidang pendidikan juga, mengingat ketrampilan berkomunikasi suatu point kecakapan abad 21. Peran komunikasi sangat penting perlu ditanamkan dalam pendidikan. dimana dalam pendidikan memuat berbagai pengetahuan dan ketrampilan berkomunikasi dengan baik. Sebagaimana sesuai tuntutan dari perkembangan kurikulum yang mewajibkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga lulusan dari setiap individu nantinya tidak kaku lagi untuk berkomunikasi dalam lingkungan masyarakat terlebih lagi dalam lingkungan kerja Khususnya dalam ruang lingkup perkantoran.

Peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa, dapat dilakukan upaya melalui kegiatan belajar. Upaya tersebut bisa dilaksanakan melalui beberapa cara, salah satunya yaitu dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang menunjang ketrampilan berkomunikasi pada mahasiswa. Model pembelajaran yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran ada beberapa, salah satunya yaitu *project based learning*. Pembelajaran Berbasis Proyek atau PBL merupakan penugasan yang bersifat kompleks berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan HOTS atau dengan permasalahan dan juga studi kasus yang melibatkan peserta didik dalam desain, memecahkan masalah, memutuskan dan juga aktivitas analisis; melibatkan peserta didik bekerja secara mandiri dengan jangka waktu yang lama, hasil akhirnya menghasilkan produk atau presentasi. Model pembelajaran proyek ini dapat memicuh peserta didik berfikir kritis, kreatif, terampil dalam menyelesaikan masalah, yang dimana hal tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih komunikatif. Menerapkan model pembelajaran PBL. Project Based Learning dapat meningkatkan ketrampilan 4C karena dalam model pembelajaran ini memuat tugas proyek yang dapat mendorong peserta didik lebih aktif, kreatif dan kritis dalam penyelesaiannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, R Ambarwati, Dwijanto, (2015) model pembelajaran PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri, yang ditunjukkan melalui, kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang mencapai KKM, dan kepercayaan diri peserta didik lebih dari kelas kontrol dan, adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berkomunikasi sebesar 41,5%. Sedangkan menurut penelitian, S U Putri, (2018), yang berjudul "*The effectiveness of project-based learning on students communication skills in science*" Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah terbanyak indikator keterampilan komunikasi kecuali untuk menggambarkan proses siklus air dan bagaimana untuk menghemat indikator air. Implikasi dari penelitian ini adalah pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi

alternatif untuk membangun keterampilan abad 21 bagi siswa SD pada mata pelajaran IPA. Penelitian El-Sayed et al., (2020) yang berjudul “*The Effectiveness of Project-Based Learning in Developing English Oral Communication Skills of Secondary Stage Students*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi lisan bahasa Inggris siswa tingkat menengah. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) efektif meningkatkan ketrampilan komunikasi pada peserta didik.

METODE

Model yang diterapkan pada penelitian ini ada *literatur review* (analisis literatur), dimana dalam penelitian ini menganalisis beraneka jurnal dan buku yang berhubungan dengan aktivitas komunikasi perkantoran dan model pembelajaran *project based learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Project Based Learning

Pembelajaran proyek adalah proses belajar mengajar dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan pengalaman yang menghasilkan suatu produk yang kemudian akan dipresentasikan, Kartika and Musataji (2016). *The National Council of the teacher of mathematics (NCTM) principles and standar for schole Mathematiscs* (2000) menyatakan pembelajaran berdasarkan proyek mempunyai karakteristik dengan peserta didik bisa menentukan tema dan produk yang akan dihasilkan seerta dipresentasikan, yang merupakan solusi dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan dunia nyata, yang mengkaji teori-teori, berdasakan penetapan waktu, dan menjadikan pendidik sebagai fasilitator.

Project based learning adalah kegiatan pembelajaran jangka panjang yang menjadikan peserta didik terlibat dalam mendesain, membuat dan mempresentasikan produk yang telah dibuat berdasarkan permasalahan dalam kehidupan nyata, (Sari, 2013). PBL merupakan model pembelajaran yang memuat penugasan proyek yang harus dikerjakan siswa dalam jangka waktu tertentu dan mempresentasikan produk yang sudah dibuat.

Menurut Garnjost and Lawter (2019) “dari empat pedagogi yang berfokus pada peserta didik, hanya pembelajaran berbasis proyek itu dirasa memiliki dampak yang signifikan tentang pemecahan masalah dan pengetahuan akuisisi dibandingkan dengan kulia”. Pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh baik pada prestasi akademik siswa Chen and Yang (2019). Itu peran pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan diri peserta didik kompetensi umum dan pelajaran yang dimiliki telah diakui secara luas, Lasauskiene and Rauduvaite (2015). PBL merupakan model pembelajaran diberikan kepada peserta didik berisi penugasan yang kompleks berdasarkan permasalahan untuk langkah awal dalam pengkordiniran dan mengintergrasikan pengetahuan baru, Susanti, Dewi, dan Tri (2019). Untuk mengoptimalkan atau memaksimalkan keaktifan peserta didik dalam medesain, penelusuran, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan, pendidik memberikan penugasan dengan tugas proyek.

Adapun langkah atau tahapn PBI adalah mulai dengan pertanyaan penting, rancang recana untuk proyek, buat jadwal, pantau peserta didik dan kemajuan proyek, nilai hasil Nuryadi and Rahmawati (2018). Sesuai tahapan di atas menggambarkan di setiap tahapan pembelajaran PBL membutuhkan kemampuan komunikasi yang positif, sehingga pada penelitian dilaksanakan guna mencapai tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran PBL terhadap keterampilan berkomunikasi pada mahasiswa.

Problem Based Learning bisa menumbuhkan dorongan, proses serta mengembangkan mahasiswa dengan mengunggah sebuah masalah yang berhubungan dengan kompetensi dasar atau materi pada kehidupan yang relevan. PBL membuat para mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan aktif dalam pemecahan masalah, menentukan solusi, perkembangan ketrampilan berkomunikasi. Model pembelajaran tersebut juga biasanya menitik beratkan pada aktivitas jangka panjang, holistik interdisipliner, berpusat pada peserta didik, terintergritas dengan praktik. Sehingga dalam kegiatan belajar model tersebut dapat mengembangkan ketrampilan berkomunikasi pada mahasiswa.

Berdasarkan Hasil penelitian Kartika and Musataji (2016) yang berjudul “Penerpan Model PBL Untuk Mengembangkan Komunikasi Pada Mata kuliah Pengembangan SDM” penelitian tersebut menghasilkan

peningkatan pemahaman sehingga hasil belajar meningkat. Hal tersebut dilihat melalui hasil tes yang sudah dilakukan pada mahasiswa, yang mana kelas kontrol lebih rendah dari nilai rata-rata kelas eksperimen. Pada pengamatan dijalankan, mahasiswa dan dosen telah dilakukan dengan baik. Dosen mendorong mengarahkan dan mendorong mahasiswa dalam belajar, membuat mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mahasiswa aktif serta antusias saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai tes yang dilakukan oleh mahasiswa yang memperoleh rata-rata lebih daripada kelas kontrol. Saat menyampaikan hasil di depan kelas pun berani dan aktif untuk tanya jawab .

Hasil penelitian Restu, Dewi, and Tri (2019) “Pengaruh PBL bertemakan media interaktif pada keterampilan berkomunikasi matematis” yang menghasilkan model pembelajaran proyek berkorelasi positif dengan kemampuan berkomunikasi mahasiswa sebesar 77%. Hal ini menunjukkan dalam pembelajaran PBL terdapat 23% faktor lain berpengaruh positif pada kemampuan berkomunikasi.

Komunikasi

Secara umum, sesuai definisi KBBI komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan pihak satu dengan pihak yang lainnya. Secara istilah KBBI menjelaskan komunikasi merupakan penyampaian atau penerimaan informasi antara beberapa pihak hingga dapat memahami maksud dari informasi tersebut, Saraswati et al. (2009). Menurut Alvonco (2014), komunikasi adalah pemahaman informasi atau pesan yang telah disampaikan dan diterima oleh pihak ssatu dan pihak lain. Sedangkan *skill* berkomunikasi berdasarkan ketrampilan abad 21 merupakan pengiriman informasi atau ide yang dilakukan dengan lisan atau tulisan guna untuk meraih tujuan. Menurut Hermawan (2006), komunikasi dilihat sebagai ketrampilan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi. Komunikasi berhubungan dengan dengan pekerjaan yang mendukung karir dalam tuntutan ketrampilan berkomunikasi. Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara mendasar yang digunakan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, Wijaya (2013) .

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi (organizational Communication) merupakan komunikasi yang dilakukan oleh seorang pekerja pada suatu organisasi, baik secara internal ataupun eksternal. komunikasi organisasi menggambarkan suatu kegiatan atau aktivitas yang berjalan pada kantor dan perkantoran. Komunikasi sangat berperan pada lembaga atau organisasi. Bungin, Burhan (2006), instansi yang baik bertujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial maupun non finansial, meliputi beberapa fungsi diantaranya fungsi : informasi, regulasi persuasi dan integritas. Fungsi informatif dapat diartikan sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Semua pekerja atau anggota dalam organisasi tersebut berhak mendapat sebuah informasi dengan baik. Informasi yang didapatkan seorang karyawan dapat mendukung pekerjaan dengan lebih pasti. Pihak yang terlibat dalam tatanan manajemen membutuhkan instansi untuk mempermudah membuat kebijakan guna mengatasi permasalahan yang terjadi. Atasan membutuhkan informasi dari bawahan dan sebaliknya bawahan membutuhkan informasi dari untuk menjalankan pekerjaan.

Fungsi regulatif , fungsi yang berhubungan kebijakan dalam suatu organisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi fungsi regulasi. Pertama, berhubungan dengan pihak dalam ruang lingkup manajemen yakni, pihak yang berwenang untuk mengolah informasi yang disampaikan dan juga mengintruksikan agar dilaksanakan dengan baik. Kedua, berhubungan dengan regulasi pada pesan regulasi terkait tujuan pekerjaan, dimana bawahan memerlukan peraturan tentang pekerjaan yang boleh dilakukan.

Komunikasi merupakan komponen terhubung dari beberapa bagian yang saling ketergantungan dalam suatu sistem. Tanpa adanya komunikasi semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar Bangun, Wilson (2012), beberapa bentuk komunikasi dalam organisasi diantaranya :

Komunikasi tertulis adalah kegiatan penyampaian informasi komunikator kepada komunikan yang dilakukan dengan tulisan pada media sehingga dapat di baca atau dipahami. Komunikasi Lisan merupakan kegiatan beerinteraksi antara seseorang yang berperan sebagai komunikator dan komunikan untuk mempengaruhi pemahaman komunikan.

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang paling dasar dalam sebuah kegiatan berkomunikasi dalam sebuah bisnis. Komunikasi ini digunakan jauh sebelum manusia mengenal kata atau kalimat, sehingga manusia berkomunikasi melalui gerakan tubuh. Tetapi komunikasi nonverbal memiliki peran yang cukup besar dibandingkan komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal sering digunakan untuk mengomunikasikan sebuah liapan emosi atau perasaan. Komunikasi nonverbal dapat digunakan untuk membaca pikiran seseorang terutama ketika dalam wawancara dan digunakan untuk mengetahui kecurangan terhadap seseorang.

Komunikasi Hambatan

Komunikasi tidak selamanya dilakukan dengan lancar, ada kalanya komunikasi berjalan tidak sesuai rencana yang mengakibatkan tidak maksimalnya hasil atau tujuan yang akan dicapai. Dalam komunikasi terdapat sebuah hambatan, faktor yang menghambat komunikasi tidak maksimal diantaranya. Pertama faktor lingkungan, hal ini berkaitan dengan kondisi geografis pada tempat, jarak antara pemeran komunikasi yaitu komunikator dan komunikan, serta sarana prasarana juga ikut berperan dalam komunikasi. Kedua sosial budaya, yang berhubungan dengan bahasa yang dipakai dalam komunikasi setiap orang memiliki budaya dan kepercayaan adat yang berbeda-beda hal ini menjadi kendala dalam berkomunikasi. Ketiga psikologi yaitu keaktualan, kejelasan serta ketepatan materi, keempat yakni adalah waktu seseorang komunikator harus tau kapan harus menyampaikan informasi dan juga kapan tidak menyampaikan komunikasi

Peran komunikasi pada organisasi

Dalam sebuah organisasi komunikasi memiliki peran yang sangat penting pada setiap kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan tingkah laku, kepribadian dan sikap. Ada macam-macam jenis yang dapat menunjang pengembangan organisasi diantaranya (Rahmanto, 2004) ; 1. Komunikasi vertikal, yaitu komunikasi yang dilakukan atasan pada bawahan, komunikasi ini biasanya dilakukan pimpinan untuk mengetahui kinerja karyawannya, 2. Komunikasi diagonal, yakni komunikasi dilakukan oleh beberapa pihak dengan bagian yang berbeda atau dapat dikatakan menyilang, contohnya dapat dilakukan bagian SDM dan keuangan yang berhubungan mengenai gaji pegawai. 3. Komunikasi horizontal, komunikasi dilakukan beberapa pihak untuk bertukar informasi yang kedudukannya sama, atau dapat dikatakan komunikasi menyamping, 4. Komunikasi internal, komunikasi yang dilakukan oleh beberapa pihak atau bagian dalam suatu instansi. 5. Komunikasi eksternal komunikasi dilakukan oleh beberapa pihak atau lembaga untuk membicarakan kerja sama antara lembaga atau perusahaan.

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan komunikasi Organisasi

“Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik memfasilitasi pembelajaran dan peningkatan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang sesuai” menurut Januszewski, (2008). Berdasarkan penjelasan tersebut, model pembelajaran berbasis proyek atau PBL dapat diterapkan untuk mengoptimalkan berbagai ketrampilan peserta didik yakni, ketrampilan berbicara, ketrampilan analisis, ketrampilan mengaplikasikan teknologi, ketrampilan dalam presentasi, ketrampilan memecahkan masalah, ketrampilan negosiasi. Dalam penelitian ini ketrampilan tersebut serta yang dihubungkan dengan teknologi pendidikan yaitu *Communication Skill*.

Semestinya model pembelajara merupakan bentuk pembelajaran yang sudah tercerminkan dari awal pembelajaran hingga akhir yang mempunyai ciri khas oleh masing-masing pendidik berdasarkan karakteristik peserta didik. Menurut Joyce, Weil, dan Calhon (dalam Warsono & Hariyanto, 2013), model pembelajaran merupakan suatu gambaran dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru dan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013), model pembelajaran merupakan suatu konsep yang akan dijadikan pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran adalah suatu bentuk perencanaan yang ditetapkan sebagai pedoman oleh pendidik dan akan diterapkan pada kegiatan belajar.

Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan pada kegiatan pembelajaran, salah satunya yakni Project Based Learning atau bisa disebut dengan model pembelajaran berbasis proyek (PBL). Model pembelajaran

tersebut merupakan suatu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan model pembelajaran dimana peserta didik tersebut mendapatkan pengetahuan serta keterampilan inti melalui rancangan, pengembangan, dan penyelesaian proyek Vogler et al., (2018). PBL adalah satu pendekatan pendidikan yang menekankan pembelajar dan perannya dalam pembelajaran proses. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengontrol dan memiliki suara mereka sendiri atas pembelajaran mereka, yang merupakan komponen penting dari proses pembelajaran daripada guru mengarahkan pembelajaran siswa Habók & Nagy, (2016).

Model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi, proses, serta meningkatkan soft skill dan hard skills peserta didik dengan menggunakan masalah atau studi kasus yang berkaitan dengan materi tertentu pada peristiwa di dunia nyata. Model pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif misalnya; memecahkan masalah, mengambil keputusan, analisis, dan meningkatkan kemampuan berbicara atau komunikasi. Bukan hanya itu saja dalam model pembelajaran project based learning juga lebih menitikberatkan pada proses pembelajaran dengan durasi yang sangat lama, holistik interdisipliner, berpusat pada peserta didik dan terhubung pada praktik dan peristiwa di dunia nyata. Sehingga akan memberikan pengalaman mengenai soft skill dan hard skills.

Soft skill adalah sikap personal, interpersonal yang meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan individu, Berthal (dalam Muqowim, 2012). Menurut Kaipa & Milus, (2015), *soft skill* merupakan sebuah jalan untuk menuju kesuksesan, didalamnya meliputi, pemecahan masalah, kreativitas, kepercayaan diri, presentasi, komitmen, dan komunikasi. Pada dunia pendidikan komunikasi sangat penting dipelajari dan dikuasai oleh seseorang karena komunikasi merupakan ilmu yang digunakan untuk berhubungan dan melakukan pendekatan dengan pihak lain. Komunikasi juga bermanfaat sebagai alat untuk menyampaikan pendapat kepada pihak lain. Sehingga dengan itu, antara pihak satu dengan pihak lain dapat saling mempengaruhi dengan kita berkomunikasi.

Ketrampilan komunikasi sangat dibutuhkan dalam bekerja, dimana setiap pekerjaan akan butuh komunikasi baik sebagai moderator, karyawan, guru dan diberbagai bidang yang lainnya. Komunikasi tidak hanya berfungsi untuk menjalin hubungan satu pihak dengan pihak lain. Akan tetapi komunikasi juga juga berperan penting pada sebuah perencanaan, informasi, serta koordinasi. Untuk itu setiap pekerjaan sangat membutuhkan ketrampilan berkomunikasi.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan *Project based learning* dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi pada proses pembelajaran. Pada model pembelajaran tersebut memberikan pengalaman mengenai pengetahuan dan ketrampilan salah satunya ketrampilan berkomunikasi. Proses pembelajaran *project based learning* menekankan pada kegiatan belajar dengan waktu yang panjang, dimana pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik yang terintergritas dengan praktik dan kejadian sesungguhnya pada lingkungan sekitar. Dengan begitu peserta didik akan mendapatkan pengalaman mengenai *soft skill* dan *hard skill* terutama pada ketrampilan berkomunikasi.

Peserta didik akan terbiasa dengan pengalaman barunya yang didapatkan pada proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga dapat menyesuaikan pengalaman tersebut pada bidang pekerjaan atau organisasi. Mengingat keterampilan berkomunikasi wajib dimiliki seseorang untuk bersosialisasi dengan masyarakat ataupun diterapkan dalam dunia kerja pada suatu organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pengampuh mata kuliah kajian pendidikan manajemen bisnis yang telah memberi masukan serta bimbingan sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvonco, J. (20014). *Practical Communication Skills*. Kompas Gramedia.
Bangun, Wilson, P. D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. erlangga.

- Bungin, Burhan, P. D. (2006). *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. kencana.
- Chen, C., & Yang, Y. (2019). . *Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators*.
- El-Sayed, R. M. N., El-Bassuony, J., & El-Henawy, W. M. (2020). *The Effectiveness of Project-Based Learning in Developing English Oral Communication Skills of Secondary Stage Students*. 20.
- Garnjost, P., & Lawter, L. (2019). satisfaction and perceptions of learning outcomes across teacher- and learnerfocused pedagogies. *The International Journal of Undergraduates*.
- George, J. M., & Jones, G. R. (2012). *Understanding and Managing Organizational Behavior*. Printice Hall.
- Gibson, J. L., M.Ivancevich, James, J., H. Donnelly, J., & Konopaske., R. (2006). *Organizations, Behavior, Structure and Proseses*. McGraw-Hill.
- Gunarto. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.
- Habók, A., & Nagy, J. (2016). *In-service teachers' perceptions of project-based learning*. 5(83).
- Hermawan, H. (2006). *Dasar – dasar Komunikasi dan Ketrampilan Dasar Mengajar*.
- Januszewski, A. M. M. (2008). *Educational Technology: A Definition With Commentary*.
- Kaipa, P., & Milus, T. (2015). *Soft-skills are Smart Skills*.
- Kartika, W., & Musataji. (2016). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Communication Skills Pada Mata Kuliah Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 1.
- Kelner, J. W. (1970). *Interpersonal SpeechCommunication, Element and Structure*. Wads-worth Publishing Company, Inc.
- Lasauskiene, J., & Rauduvaite. (2015). *Project-Based Learning at University: Teaching Experiences of Lecturers. Procedia - Social and Behavioral Sciences*,.
- Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. PT Pustaka Insan Madani.
- Newstrom, J. (2007). *Organizational Behavior, Human Behavior at Work*. McGraw-Hill.
- Nuryadi, & Rahmawati, P. (2018). Persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar siswa. *Mercumatika*, 3(1).
- R Ambarwati, Dwijanto, P. H. (2015). Keefektifan Modelproject-Based Learningberbasis Gqmt terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percayadiri Siswa Kelas Vii. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 4(2).
- Rahmanto, A. F. (2004). Peranan Komunikasi Dalam Suatu Organisasi. *Komunikologi*, 1(2), 59–75.
- Restu, L., Dewi, S. V., & Tri, A. (20019). *Pengaruh Project Based Learning Berbasis Media Interaktif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. 8(3).
- S U Putri, S. H. (2018). The effectiveness of project-based learning on students' communication skills in science. *Journal of Physics: Conf. Series*, 1318.
- Saraswati, M., Haryani, D., TH, D. S., & Rahmanto, A. N. (2013). *Persepsi Siswa Administrasi Perkantoran Terhadap Ketrampilan Berkomunikasi dan Kecerdasan Emosional Guru Dalam*. 2.
- Sari. (2013). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Susanti, R., Dewi, V., & Tri, A. (2019). *Pengaruh Project Based Learning Berbasis Media Interaktif Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. 8(3).
- Vogler, J., Thompson, P., Davis, D., Mayfield, B., Finley, P., & Yasseri, D. (2018). The hard work of soft skills: augmenting the project-based learning experience with interdisciplinary teamwork. *Instructional Science*, 3(46).
- Warsono, & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, I. S. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi. *Dakwah Tabligh*, 14(1), 115–126.